

Optimalisasi Potensi Wisata Desa Pabean Dengan Pengembangan Website Desa

Hendra Maulana¹, Sheidy Yudhiasta², Latif Ahmad Fauzan³, Ardhelia Damayanti
Wirawan⁴, Adham Roy Bhafiel⁵

¹⁻⁵UPN Veteran Jawa Timur

¹⁻⁵Email : hendra.maulana.if@upnjatim.ac.id¹, sheidy.par@upnjatim.ac.id², latif.ahmad.ilkom@upnjatim.ac.id³, 20012010205@student.upnjatim.ac.id⁴, 21081010054@student.upnjatim.ac.id⁵

Article History:

Received: 24 September 2023

Revised: 23 Oktober 2023

Accepted: 28 November 2023

Keywords: Website, Village Development, Tourism Potential

Abstract: Pabean Village is one of the villages in Dringu District, Probolinggo Regency, which has tourism potential that needs to be developed, namely Tugu Beach. In the development process, there are several problems faced, one of which is the lack of uploads related to information on the condition of Tugu Beach. This lack of information resulted in a decrease in visitors who came. So that the community service team of the Veteran National Development University of East Java provides a solution by making a village website to support the digitization of village potential development. This research was conducted to observe how the community is impacted by the digitalization step in sharing information. The research was conducted using interview and observation methods in the environment around Pabean Village and Tugu Beach. The results of interviews and observations will be used as information material to be uploaded on the website. The result of this activity is that the website is symbolically given to the village. The village received it well and hopes that with this step, the potential of Pabean Village will increase.

Abstrak

Desa Pabean merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo yang memiliki potensi wisata yang perlu dikembangkan yaitu Pantai Tugu. Dalam proses pengembangannya terdapat beberapa masalah yang dihadapi salah satunya kurangnya unggahan terkait informasi kondisi Pantai Tugu. Kurangnya informasi ini mengakibatkan turunnya pengunjung yang datang. Sehingga tim pengabdian masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur memberikan solusi dengan pembuatan website desa untuk menunjang digitalisasi pengembangan potensi desa. Penelitian ini dilakukan untuk mengamati bagaimana dampak masyarakat dengan adanya langkah digitalisasi dalam berbagi informasi. Penelitian dilakukan dengan metode wawancara dan observasi di lingkungan sekitar Desa Pabean dan Pantai Tugu. Hasil wawancara dan observasi akan digunakan sebagai bahan informasi untuk di unggah di website. Hasil kegiatan ini adalah website diberikan secara simbolis kepada pihak kelurahan. Pihak kelurahan menerima dengan baik dan berharap dengan adanya langkah ini, potensi Desa Pabean akan semakin meningkat.

Kata Kunci: Website, pengembangan desa, potensi wisata

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi di era digital kini perlu digencarkan. Teknologi kini dapat dimanfaatkan sebagai media komunikasi dan pemberi informasi kepada aspek kehidupan masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi ini dapat membantu dalam pembangunan desa sebagai sarana promosi dan peningkatan citra desa (Sudirman, Fauzan, and Amalia Wahyuni Mustakim 2023). Pembangunan desa kini tidak lagi terfokus pada

* Hendra Maulana, hendra.maulana.if@upnjatim.ac.id

pembangunan agraris dan infrastruktur tetapi juga berfokus pada pengembangan teknologi informasi dan komunikasi. Tujuan dari pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di desa adalah untuk menstimulasi melibatkan berbagai pihak dari berbagai generasi dalam rangka mempercepat pembangunan yang sangat dibutuhkan oleh seluruh elem masyarakatnya (Bungai, Perdana, and Affandi 2020).

Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam membantu pembangunan desa dinilai mampu untuk mengoptimalkan potensi desa. Pengembangan potensi desa adalah pembangunan dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa untuk dikelola dan dikembangkan demi keberlangsungan dan pengembangan desa (Purnawansyah, Lilis Nur Hayati, Muhammad Ikhsan Supriyadi, Resky Anugrah 2021). Pengembangan potensi desa telah didukung oleh adanya Undang-Undang NO. 6 Tahun 2014 tentang desa yang menyebutkan bahwa masyarakat desa dan perangkatnya bebas dalam menentukan arah dan tujuan desa dimasa mendatang (Mukhsin 2020).

Banyak desa yang memanfaatkan keindahan sumber daya alam nya untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata bagi masyarakat. Dengan mengembangkan wisata, suatu daerah akan mendapatkan pemasukan dan sumber yang memberikan defisit. Langkah ini menjadi salah satu program yang dijalankan desa untuk mewujudkan pengembangan potensi desa. Dengan memanfaatkan wisata yang tersedia, suatu desa akan memiliki ciri khas tersendiri yang dapat menarik minat pengunjung untuk datang ke desa tersebut. Sehingga perputaran ekonomi desa akan terus berjalan. Program ini tentu perlu didukung penuh dengan kesadaran masyarakat untuk mewujudkan misi desa. Perlu dilakukannya musyawarah terkait peran masyarakat dalam membantu desa untuk meningkatkan potensi desa. Potensi desa dapat diwujudkan bila pemanfaatan sumber daya yang dimiliki baik alam maupun manusianya sudah maksimal.

Selain dengan tenaga masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi dinilai mampu menjadi faktor yang dapat membantu desa dalam mengembangkan potensi wisatanya. Menurut penelitian (Mukhsin 2020) menjelaskan bahwa pembangunan di pedesaan kini tidak hanya berfokus pada sektor agraris maupun infrastruktur tetapi kini telah merambah pada pengembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Desa Pabean memiliki destinasi wisata yang dikelola sejak tahun 2018 yaitu Pantai Tugu yang terletak di Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo. Desa ini termasuk wilayah pesisir yang ada di Kabupaten Probolinggo. Pantai Tugu dulunya merupakan salah satu kawasan pesisir yang tidak terawat dan kumuh. Karena daerah ini tidak terjamah oleh

masyarakat. Sehingga masyarakat saling membangun kesadaran untuk memperbaiki kawasan Pantai Tugu dan diubah menjadi salah satu destinasi wisata di Desa Pabean. Pantai ini dikenal oleh banyak masyarakat probolinggo. Selain mudah ditempuh dengan waktu yang singkat dan tarif yang tidak mahal, fasilitas yang diberikan menarik perhatian pengunjung untuk menghabiskan waktu bersama keluarga.

Setelah pandemi melanda Indonesia, eksistensi Pantai Tugu menjadi meredup karena selain pantai tidak beroperasi selama kurang lebih 2 tahun juga karena tidak adanya informasi terkait perkembangan kondisi Pantai Tugu selama dan setelah pandemi. Terkait hal ini, diperlukannya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi melalui media digital dengan pembuatan *webiste*. Menurut (Agustin et al. 2021) *website* merupakan situs yang terdapat di laman internet sebagai kumpulan halaman yang menyajikan informasi berupa sata teks, data gambar, data animasi, suara, video yang bersifat statis maupun dinamis yang digabungkan menjadi satu rangkaian yang dihubungkan dengan jaringan halaman (*hyperlink*). *Website* yang dikatakan memiliki sifat statis apabila informasi yang disajikan jarang berubah dan searah hanya dari pemilik *website*. Sedangkan dikatan bersifat dinamis apabila informasi dari *website* selalu mengalami perubahan dan ini dari informasinya interaktif dari dua arah yaitu dari pemilik dan pengguna. Berdasarkan informasi yang didapat melalui wawancara dengan perangkat Desa Pabean yang juga merupakan pihak pengelola Pantai Tugu menyatakan bahwa dalam menyampaikan informasi terkait kondisi pantai, pihak pengelola hanya memanfaatkan media sosial *instargram* saja. Belum ada *website* resmi milik Desa Pabean yang menyajikan informasi perkembangan desa dan wisatanya (Agustin et al. 2021). Menurut Prisgunanto (2014) dalam (Khristianto 2019) mengungkapkan bahwa perilaku konsumen kini menunjukkan sifat yang lebih reaktif dan interaktif dalam mencari informasi. Sehingga dengan memanfaatkan platform digital sebagai sarana promosi dan menyebarkan informasi menjadi pilihan yang dinilai tepat.

Dalam kegiatan manusia, teknologi informasi merupakan fasilitator pokok di berbagai aktivitas seperti bisnis dan aktivitas lainnya. Salah satu teknologi informasi yang marak digunakan adalah *website*. Halaman pada *website* memberikan fungsi sebagai penyaji informasi dalam sistem web yang dapat berubah-ubah. Dengan adanya perkembangan teknologi di masa kini, *website* telah mengalami penambahan inovasi yang dapat diinteraksi oleh pengguna dalam bentuk audio maupun video. Inovasi ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengguna untuk mengerti lebih dalam terkait informasi apa yang disajikan didalam laman web yang tersedia. (Putri Primawanti and Ali 2022).

Pemanfaatan teknologi informasi perlu diberlakukan di seluruh daerah, baik perkotaan maupun pedesaan. Bentuk perkembangan pemanfaatan teknologi informasi di daerah desa adalah adanya desa digital. Desa digital merupakan salah satu program yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi kesenjangan arus informasi di desa. Berdasarkan RPJMN 2015-2019 pembangunan harus bisa menghilangkan/memperkecil kesenjangan yang ada termasuk kesenjangan antarwilayah dan antar desa dengan perkotaan. Desa digital juga merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi desa, pemasaran dan percepatan akses serta pelayanan publik (Desania)

Dari permasalahan yang dihadapi, tim pengabdian masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur membantu perangkat desa beserta jajarannya untuk membuat *website* resmi yang menyajikan informasi mengenai Desa Pabean yang mencakup profil desa, destinasi wisata yaitu Pantai Tugu, lembaga desa, lembaga pendidikan, dan berita terkait perkembangan yang sudah dilaksanakan di Desa Pabean. Dengan solusi ini, *website* dibuat tidak serta merta sebagai sarana promosi saja, melainkan dapat menjadi media masyarakat untuk mengeksplorasi lebih jauh terkait potensi desa. Tidak hanya di sektor wisata saja, melainkan juga potensi sosial ekonomi, potensi budaya, potensi alam, dan potensi sumber daya manusianya.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, metode pendekatan yang dilakukan dalam merealisasikan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu langkah awal yang dilakukan adalah melakukan wawancara dengan perangkat desa dan melakukan observasi lapangan. Kedua metode ini dilakukan untuk mengetahui kondisi terbaru terkait potensi desa yang nantinya menjadi kebutuhan informasi yang akan di *update* ke *website* desa.

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Desa Pabean Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. Pembuatan *website* dilakukan untuk memberikan akses kepada masyarakat untuk mengetahui perkembangan potensi di Desa Pabean, terlebih lagi perkembangan potensi wisatanya. Setelah pembuatan *website* dilakukan, tim akan melakukan sosialisasi kecil kepada pengelola untuk memberikan arahan mengenai informasi apa saja yang tersedia dan cara untuk melakukan unggahan secara aktif di *website* Desa Pabean.

Perangkat desa juga akan diberikan arahan untuk menyadarkan masyarakatnya dengan melakukan sosialisasi dalam pengunggahan konten di media sosial. Agar informasi terkait aktivitas di Desa Pabean dapat diketahui oleh khalayak umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan *website* Desa Pabean dibangun untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mendapatkan informasi terkait potensi desa. Di dalam *website* terdapat beberapa data dinamis seperti profil desa, wisata, lembaga desa, lembaga pendidikan dan blog. Kegiatan pengabdian masyarakat mula-mula dilakukan dengan melakukan optimalisasi dalam menguatkan pengelolaan *website* desa. Hal ini berguna untuk melatih perangkat desa dalam mengoperasikan, menggunakan dan mengelola *website*. Pemilik *website* harus memonitor informasi yang terdapat di dalamnya, sehingga pengguna *website* dapat mengetahui berita yang sedang terjadi. Penggunaan *website* bisa menjadi media pemasaran untuk potensi wisata yang ada di suatu daerah. Dalam konteks desa, UU 6 Tahun 2014 tentang desa mengamanatkan pemerintah daerah wajib mengembangkan sistem informasi desa dan pengembangan kawasan pedesaan. Sistem informasi desa dapat meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan, serta informasi lain yang berkaitan (Mukhsin 2020).

Dalam *website*, pada halaman utama akan menyajikan informasi terkait perkembangan desa dan perangkat desa. Seperti pada laman profile, menyajikan informasi terkait sejarah dan legenda Desa Pabean. Kemudian menjelaskan nama-nama pemimpin yang pernah menjabat di pemerintahan desa dan menjelaskan kondisi umum desa. Selain itu elemen yang disajikan dalam desain *website* adalah logo dari Desa Pabean. Informasi yang disajikan di halaman utama harus memiliki tujuan untuk memberikan kepercayaan para pengguna bahwa informasi yang disajikan benar adanya, dapat diterima secara rasional serta adanya produk yang disajikan kepada pengunjung. Informasi terkait destinasi wisata Pantai Tugu dalam *website* perlu ditingkatkan agar program pengembangan potensi desa wisata Desa Pabean dapat terwujud.



Gambar 1. Halaman Utama *Website* Desa Pabean sumber: <https://desa-pabean.vercel.app/index.html>



Gambar 2. Halaman Menu Wisata Pantai Tugu

Informasi selanjutnya yang disediakan di *website* Desa Pabean adalah video profile desa yang dikemas dengan menarik dan menunjukkan kegiatan sehari-harinya warga Desa Pabean. Selain itu juga terdapat informasi mengenai lembaga desa yang ada di Desa Pabean. Penjelasan mengenai lembaga desa ini adalah sebagai pengetahuan pengguna terdapat apa saja lembaga yang tersedia dan tugas apa saja yang menjadi tanggungjawab setiap lembaga. Selanjutnya menu yang tersedia adalah lembaga pendidikan. Menu ini menjelaskan bahwa di Desa Pabean sangat mengutamakan pendidikan bagi calon penerus bangsa.



Gambar 3. Halaman Menu Lembaga Desa



Gambar 4. Halaman Menu Lembaga Pendidikan

Website dibuat sedemikian rupa agar nantinya dapat bermanfaat dalam pengembangan potensi desa dengan menyediakan informasi terkait pembangunan apa saja yang sudah di laksanakan. Tim pengabdian masyarakat juga akan melakukan pelatihan kepada pihak

kelurahan untuk melakukan pengelolaan dan memperbarui konten platform *website* secara mandiri. Dalam pelatihan ini nantinya pihak kelurahan akan memperbarui informasi secara aktif dengan mengunggah berita dan foto terkait kegiatan di Desa Pabean dan Pantai Tugu.

Kegiatan pengabdian ini berhasil dilakukan dengan menciptakan sebuah *website* yang dirancang khusus sebagai media untuk berbagi informasi dan sebagai media promosi wisata Pantai Tugu. Fungsi dari *website* adalah sebagai penyaji informasi terkait potensi desa, objek wisata, kegiatan yang telah dilakukan masyarakat, berita yang terjadi, acara seni dan budaya, serta keunikan yang ada di desa tersebut. Pengembangan *website* di desain menarik dan interaktif serta pemberian navigasi yang mudah bagi pengguna. Sehingga pengguna dapat memvisualkan terkait keadaan yang ada di desa sehingga mereka tertarik untuk mengunjunginya.



Gambar 5. Halaman Menu Blog Yang Menyajikan Berita Kegiatan Masyarakat Desa Pabean

Pemanfaatan platform *website* ini tidak hanya sebagai media pemasaran saja. Pemanfaatan internet seperti ini juga mempersiapkan masyarakat sekitar untuk menghadapi perkembangan era digital saat ini. Masyarakat akan semakin melek akan teknologi terbaru yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan potensi desa dan objek wisata. Berdasarkan tulisan (Syarifudin and Ma'rif 2022) menyebutkan bahwa pengembangan desa wisata akan berhasil apabila masyarakatnya mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemberdayaan. Karena masyarakat merupakan faktor yang sangat mempengaruhi proses perjalanan pengembangan desa wisata. Peranan masyarakat dalam menjaga kelestarian alam yang ada di Pantai Tugu juga merupakan kegiatan yang mampu meningkatkan pengembangan potensi wisata di Desa Pabean.

Hasil dari kegiatan dalam pembuatan *website* desa diserahkan kepada pihak kelurahan bersama dengan kegiatan pelatihan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan potensi wisata desa. Penerimaan dari pihak kelurahan diterima dengan baik dengan harapan melalui langkah ini menjadi langkah awal dalam mengembangkan sumber daya yang ada di

Desa Pabean. Rencana dari pengelola yang diberi amanat untuk mengelola *website* yang telah di buat adalah karang taruna Desa Pabean.



Gambar 6. Penyerahan *Website* Desa Kepada Pihak Kelurahan

KESIMPULAN

Pemanfaatan teknologi di era digital kini perlu digencarkan. Teknologi kini dapat dimanfaatkan sebagai media komunikasi dan pemberi informasi kepada aspek kehidupan masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi ini dapat membantu dalam pembangunan desa sebagai sarana promosi dan peningkatan citra desa (Sudirman, Fauzan, and Amalia Wahyuni Mustakim 2023). Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam membantu pembangunan desa dinilai mampu untuk mengoptimalisasi potensi desa. Pengembangan potensi desa adalah sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa untuk dikelola dan dikembangkan untuk keberlangsungan dan pengembangan desa.

Desa Pabean, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo merupakan desa yang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Salah satunya adanya wisata Pantai Tugu yang perlu dikembangkan menjadi potensi wisata desa. Masalah yang dihadapi salah satunya adalah kurangnya pemasaran terkait potensi dan minimnya informasi untuk masyarakat luar terkait pengembangan Desa Pabean dan Pantai Tugu.

Solusi yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat UPN Veteran Jawa Timur adalah dengan pembuatan *website* desa sebagai sarana pemberi informasi dan sarana promosi. Melalui *website*, Desa Pabean akan dapat memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan daya tarik wisata. Pembuatan *website* juga dapat menunjang kesiapan masyarakat dalam menghadapi era globalisasi yang selalu memanfaatkan teknologi dalam melakukan berbagai kegiatan. Dalam melakukan pengelolaan *website* secara mandiri, pihak pengelola akan diberi pelatihan untuk melakukan unggahan secara aktif terkait informasi, berita, dan foto kegiatan yang ada di Desa

Pabean. Partisipasi aktif dari masyarakat sangat diperlukan untuk membantu desa dalam mewujudkan pengembangan potensi dengan menyediakan informasi terbaru, mengunggah foto serta berbagi pengalaman dengan tujuan untuk menarik minat masyarakat luar agar tertarik untuk mengunjungi Desa Pabean. Melalui kegiatan ini, masyarakat akan saling bekerja sama untuk mempelajari tentang perkembangan internet yang dapat meningkatkan daya saing dan peluang dalam dunia digital.

DAFTAR PUSTAKA

“Apa Urgensi Mewujudkan Desa Digital? – Desanesia Blog”
<https://www.desanesia.com/blog/apa-urgensi-mewujudkan-desa-digital.html> (Diakses pada 23 November 2023).

Achmad, Z. A. (2020). Review Buku: *Mediamorphosis: Understanding New Media* by Roger Fidler. In A. Kriswibowo & E. R. Nawangsari (Eds.), *Potret Masyarakat dan Kebijakan Pemerintah dalam menghadapi tantangan Pandemi Covid-19* (pp. 71–77). Prodi Administrasi Negara UPN Veteran Jawa Timur.

Agustin, W., Rio, U., Muzawi, R., Nasution, T., & Haryono, D. (2021). Penguatan Pengelolaan Website Desa Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Kependudukan di Desa Pasir Baru Rokan Hulu. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 8–17. <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v1i1.132>

Alamiyah, S. S., Achmad, Z. A., Siswati, E., Batari, F. T., Fitriana, V. V., & Widiati, W. R. (2022). Analisis Isi Berita Media Massa dan Regulasi Daerah yang Mempengaruhi Indeks Demokrasi Indonesia. PT. INSAN CENDEKIA MANDIRI GROUP. <http://repository.upnjatim.ac.id/12482/>

Azaroh, J. A., Relawan, N. D., Normansyah, E. W., & Achmad, Z. A. (2022). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Harapan Bunda Desa Alassumur Selama Pandemi COVID-19. *VoxPop*, 4(1), 70–78.

Bungai, J., Perdana, I., & Affandi, M. (2020). Implementasi literasi digital melalui pengembangan website desa sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. *Jurnal AKRAB!*, XI(1), 54–63.

Haryati, H. (2012). Ekologi Media di Era Konvergensi. *Observasi*, 10(2).

Khristianto, W. (2019). Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Adopsi Teknologi Informasi untuk Pengembangan Infrastruktur e-Tourism di Desa Wisata Organik. *Journal of Tourism and Creativity*, 3(2), 151–162.

Mas'udah, K. W., Rosida, D. F., Achmad, Z. A., Anita, N. D., Muruah, I., & Aini, Z. A. N. (2022). Pendampingan Penggunaan Platform Digital untuk Meningkatkan Pemasaran Produk UMKM Desa Kebondalem. *Jurnal Abdimas Patikala*, 1(1), 428–436.

Mukhsin, M. (2020). Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi. *Teknokom*, 3(1), 7–15. <https://doi.org/10.31943/teknokom.v3i1.43>

Purnawansyah, Lilis Nur Hayati, Muhammad Ikhsan Supriyadi, Resky Anugrah, M. N. (2021). Optimasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa pada Lembang Marinding Desa Kandora. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat (ILKOMAS)*, 2(2), 35–42.

Putri Primawanti, E., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 267–285. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.818>

Rahman, M. S. A., Dewi, S. P., Ningtyas, L. S., Samosir, F. L., Herviani, A. E., & Achmad, Z. A. (2023). Kredibilitas Informasi di Era Post-Truth Dikalahkan Kecepatan Informasi: Pengabaian Undang Undang Informasi dan Transaksi Elektronik. *Jejaring Administrasi Publik*, 14(2), 151–173. <https://doi.org/10.20473/jap.v14i2.46677>

Rizaldi, M. F., Akrom, A. A., Imron, M. A., Hanif, F., & Achmad, Z. A. (2023). Pengenalan website sebagai pengembangan profil pondok pesantren maqis al-hamidy 4. *KARYA UNGGUL-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 53–61.

Sudirman Sudirman, P., Fauzan, A., & Amalia Wahyuni Mustakim, R. (2023). Pembuatan Website sebagai Media Pencitraan dan Promosi INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 4(1), 1–8.

Syaifudin, M. Y., & Ma'ruf, M. F. (2022). Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata (Studi Di Desa Jurug Kabupaten Ponorogo). *Publika*, 365–380. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n2.p365-380>

Tamrin, M. H., Umiyati, S., Arieffiani, D., Lubis, L., Ambarwati, A., & Achmad, Z. A. (2022). Optimalisasi Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo (SIPRAJA) Menuju Kalanganyar sebagai Desa Digital. *JPP IPTEK*, 6(2), 127–134. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2022.v6i2.3612>

Tranggono, D., Achmad, Z. A., Sarofa, U., & Raharja, W. T. (2022). Encouraging the Marketing Communication Strategy for UD Sumber Rejeki to Increase Fish-based Food Quality and Income. *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 4(2), 212–230.

Wardhani, K., Achmad, Z. A., Permatasari, W. K., Andriani, D., Adianti, A. A. F. P., & Nisa, H. M. (2022). Efektivitas Komunikasi Penyuluhan Pengembangan Desa Wisata Melalui Pembentukan Kelompok Sadar Wisata Berbasis Sapta Pesona. *Karya Unggul : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 145–151.